

**KEMAMPUAN MAHASISWA TAHUN MASUK 2016 PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM
PENGUNAAN *JOSUUSHI* YANG MENYATAKAN TANGGAL (*NICHI*) DAN
BENDA BERBENTUK PANJANG (*HON*)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**DENI
NIM 1205289/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kemampuan Mahasiswa Tahun Masuk 2016
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Universitas Negeri Padang dalam Penggunaan
Josuushi yang Menyatakan Tanggal (*Nichi*) dan
Benda Berbentuk Panjang (*Hon*)

Nama : Deni

NIM : 1205289/2012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

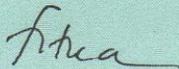
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Fitrawati, S.S., M.Pd.
NIP. 19801119 200812 2 002

Pembimbing II



Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.
NIP. 19840731 200912 2 009

Mengetahui
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris



Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

PENGESAHAN

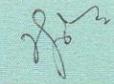
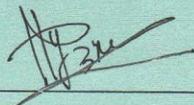
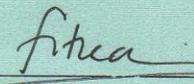
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
dengan judul

KEMAMPUAN MAHASISWA TAHUN MASUK 2016 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM PENGUNAAN *JOSUUSHI* YANG MENYATAKAN TANGGAL (NICHU) DAN BENDA BERBENTUK PANJANG (HON)

Nama : Deni
NIM : 1205289/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.	: 
2. Sekretaris : Hendri Zalman, S.Hum, M.Pd.	: 
3. Anggota : Damai Yani, M.Hum.	: 
4. Anggota : Fitrawati, S.S., M.Pd.	: 
5. Anggota : Nova Yulia, S.Hum, M.Pd.	: 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
Jl. Belibis. Air Tawar Barat. Kampus Selatan FBS UNP. Padang Telp/Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni
NIM/TM : 1205289/2012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul Kemampuan Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dalam Penggunaan *Josuuushi* yang Menyatakan Tanggal (*Nichi*) dan Benda Berbentuk Panjang (*Hon*) adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

Saya yang menyatakan,



Deni
1205289/2012

ABSTRACT

Deni. 2018. “Kemampuan Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dalam Penggunaan *Josuushi* yang Menyatakan Tanggal (*Nichi*) dan Benda Berbentuk Panjang (*Hon*)

This study discusses the ability of Japanese Education students 2016 of University of Padang in use *josuushi nich*i and *hon*. The purpose of this study is for describing the ability of Japanese Language Education students 2016 of University of Padang in modifying use *josuushi nich*i and *hon*. This research is a quantitative study using descriptive methods. The subjects are 30 students of Japanese Education Students in 2016 . Sample is collected by total sampling technique. Data of this research is the score of students test in use *josuushi nich*i and *hon*. The research instrument of this study is the objective and description for testing the ability in interpreting and writing of *josuushi nich*i and *hon* based on indicator. Based on the results of research, there are some point were collected. First, the level ability of Japanese Education student 2016 of UNP in use use *josuushi nich*i and *hon* is more than enough categories with average value calculated in 74. Second, the ability of Japanese Education student 2016 of UNP to interpret *josuushi nich*i and *hon* is more than enough with the average value calculated 72. Third, the ability of Japanese Education student 2016 of UNP to write *josuushi nich*i and *hon* is more than enough categories with the average value calculated in 75.

Keyword : ability, using *josuushi*, *josuushi nich*i, *josuushi hon*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis proposal penelitian ini dengan judul “Kemampuan Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang dalam Penggunaan *Josuushi* yang Menyatakan Tanggal (*Nichi*) dan Benda Berbentuk Panjang (*Hon*)”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Orang tua tercinta yang selalu memberi motivasi, do'a, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt, Ketua Jurusan Bahasa Inggris, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zul Amri, M.Ed, sebagai penasehat akademik (PA) yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Fitrawati, S.S., M.Pd, sebagai pembimbing I yang telah memberikan membimbing serta memberikan masukan selama masa perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang serta pembimbing II yang telah membimbing serta memberikan masukan selama masa perkuliahan dan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
8. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

9. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNP angkatan 2012 atas kebersamaan dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan.
10. Adik-adik Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNP yang telah menjadi responden dalam penelitian ini
11. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dukungan dan arahan yang diberikan menjadi amal dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, Amin.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, oleh sebab itu penulis berharap saran dan kritikan untuk perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya besar harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Pertanyaan Penelitian	4
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Definisi Operasional	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Numerial (<i>Suushi</i>)	8
B. Kata Bantu Bilangan.....	10
C. Kata Bantu Bilangan <i>Nichi</i>	18
D. Kata Bantu Bilangan <i>Hon</i>	18
E. Penelitian yang Relevan	19
F. Kerangka Konseptual.....	20
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode dan Jenis Penelitian	22

B. Populasi dan Sampel	22
C. Instrumen Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	28
B. Analisis Data	29
C. Pembahasan	37
D. Keterbatasan Penelitian	40
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 . Bilangan yang Berasal dari Cina	9
2. Angka untuk Jumlah Benda Berbentuk Panjang.....	19
3. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i>	24
4. Rubrik Penilaian Tes Objektif Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i>	25
5. Rubrik Penilaian Tes Uraian Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i>	25
6. Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10	27
7. Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	29
8. Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang per Indikator	29
9. Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator I.....	30
10. Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator I.....	31
11. Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator II.....	34
12. Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator II	35

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1 . Kerangka Konseptual	21
2. Contoh Jawaban Mahasiswa pada Indikator I.....	32
3. Contoh Jawaban Mahasiswa pada Indikator I (2).....	32
4. Contoh Jawaban Mahasiswa pada Indikator II	35
5. Contoh Jawaban Mahasiswa pada Indikator II (2).....	36

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	45
2. Soal Tes Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i>	46
3. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i>	49
4 .Data Tes Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i> Tahun Masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	50
5. Lembar Jawaban Tes Kemampuan Penggunaan <i>Josuushi Nichi</i> dan <i>Hon</i> Mahasiswa Tahun Masuk 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang.....	51
6. Dokumentasi Penelitian	66
7. Surat Izin Penelitian	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan komponen penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Sebab bahasa sangat berperan penting dalam melakukan komunikasi dengan orang lain. Untuk itu dituntut kecakapan dalam berbahasa bagi setiap individu, tidak hanya dituntut untuk mampu berbicara dengan satu bahasa, hendaknya juga mampu untuk memahami bahasa lain, seperti bahasa Jepang. Dalam mempelajari bahasa Jepang dibutuhkan kecakapan dalam memahami setiap komponen yang menunjang keterampilan berbahasa. Salah satu komponen penting dalam berbahasa adalah kosa kata. Sudjianto (2004:97) berpendapat bahwa kosa kata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan bahasa Jepang baik dalam ragam lisan maupun tulisan.

Kosa kata dalam bahasa Jepang disebut *goi*. Dalam pembelajaran bahasa Jepang, *goi* (kosa kata) merupakan sesuatu yang mutlak harus dikuasai oleh setiap pembelajar bahasa Jepang. Sebab setiap aspek pembelajaran bahasa Jepang seperti *bunpou* (tata bahasa), *dokkai* (membaca), *hyouki* (menulis), *choukai* (menyimak), maupun *kaiwa* (percakapan) diperlukan kemampuan dalam penguasaan kosa kata dengan baik agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Artinya, *goi* merupakan

komponen penting yang sangat menentukan kemampuan seseorang bisa berkomunikasi dengan baik atau tidak.

Sudjianto dan Dahidi (2004:97) menyatakan bahwa *goi* dapat di kelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu *goi* yang mengalami perubahan bentuk dan *goi* yang tidak mengalami perubahan bentuk. Kelompok *goi* yang mengalami perubahan bentuk terdiri dari : *dooshi* (*verba*), *i-keyoushi* (*ajektiva-i*), *na-keyoushi* (*ajektiva-na*) , *rentaishi* (*prenomina*), *setsuzokshi* (*konjungsi*), *kandooshi* (*interjeksi*), *jodooshi* (*verba bantu*), *sushi* (*partikel*), dan *josuushi* (*kata bantu bilangan*). Dari beberapa *goi* yang mengalami perubahan bentuk tersebut, *josuushi* termasuk yang sering muncul pada pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar.

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:116) kata bantu bilangan dalam bahasa Jepang disebut juga *josuushi*. *Josuushi* adalah kata-kata yang menyatakan satuan atau jumlah, frekuensi atau kekerapan, ukuran atau derajat, urutan, persentase, kelipatan, dan sebagainya bagi kelompok objek (termasuk benda dan manusia) tertentu. Dalam menguasai *josuushi* mahasiswa sering mengalami kesulitan karena *josuushi* akan mengalami perubahan bunyi apabila digabungkan dengan bilangan-bilangan tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjianto dan Dahidi (2009: 117) bahwa di antara *josuushi* ada yang mengalami perubahan bunyi awal katanya setelah digabungkan dengan bilangan-bilangan tertentu. Pendapat lain dikemukakan oleh Zalman, (2014 :29) untuk *josuushi* yang menyatakan jumlah sesuatu hal akan berbeda penyebutannya menurut materi yang disebutkan dengan bilangan. Misalnya, antara

satu (1) pena dan satu (1) kertas akan berbeda penyebutannya, meskipun sama secara kuantitatif. Satu pena disebut dengan *ippon*, dan satu kertas disebut dengan *ichimai*.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas mengenai *josuushi*, dapat diambil kesimpulan bahwa *josuushi* sulit untuk dipahami karena memiliki aturan gramatikal yang berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Liana (2015) mengenai *josuushi* menyimpulkan, bahwa pemahaman mahasiswa masih kurang, hal ini dapat dilihat dari persentase kesalahan mahasiswa dalam menjawab tes cukup banyak dari setiap bagian *josuushi*. Terutama pada *josuushi nichu*, kesalahan terbanyak adalah dalam penulisan *とうか (touka)* dengan persentase sebesar 60%. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara dengan dosen mata kuliah *bunpo*, diketahui bahwa mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang UNP tahun masuk 2016 memiliki kesulitan dalam menguasai penggunaan *josuushi*. Hal ini disebabkan karena *josuushi* memiliki aturan gramatikal yang berbeda-beda sehingga mahasiswa sering mengalami kekeliruan dalam penulisannya.

Dari kedua pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penguasaan mahasiswa dalam *josuushi* masih kurang. Oleh karena itu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan *josuushi* mahasiswa tahun masuk 2016 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang maka perlu diadakan penelitian mengenai kemampuan penggunaan kata bantu bilangan yang menyatakan tanggal (*nichi*) dan benda yang berukuran panjang (*hon*).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu, mahasiswa sulit menguasai penggunaan *josuushi nichu* dan *hon*, karena *josuushi* memiliki aturan gramatikal yang berbeda-beda. Seperti penggunaan kata bantu tanggal (*nichu*), tidak semua tanggal yang menggunakan kata bantu *nichu* tersebut, melainkan ada beberapa tanggal yang memiliki ketentuan khusus, sehingga tidak menggunakan kata bantu *nichu*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan penelitian ini adalah kemampuan penggunaan *josuushi* yang menyatakan tanggal (*nichu*) dan benda yang berukuran panjang (*hon*) pada mahasiswa tahun masuk 2016 prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kemampuan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016 dalam menggunakan *josuushi nichu* dan *hon*.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah, bagaimana kemampuan mahasiswa prodi pendidikan

bahasa Jepang Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016 dalam menggunakan *josuushi nichu* dan *hon*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang tahun masuk 2016 dalam menggunakan *josuushi nichu* dan *hon*.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah penelitian pendidikan, khususnya tentang penelitian bahasa jepang mengenai *josuushi*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengajar bahasa Jepang, diharapkan dapat menjadi gambaran yang lebih detail tentang kemampuan *josuushi nichu* dan *hon* mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan menulis pada pembelajaran *bunpo* dan *goi*.
- b. Bagi peneliti sendiri, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan serta memberikan pengetahuan kepada peneliti mengenai kemampuan *josuushi nichu* dan *hon* mahasiswa tahun masuk 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

- c. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan informasi kepada peneliti lain sebagai perbandingan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan *josuushi*.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu.

1. Kemampuan Berbahasa

Kemampuan berbahasa dalam penelitian ini adalah kemampuan penggunaan *josuushi* yang menyatakan tanggal (*nichi*) dan benda yang berukuran panjang (*hon*) pada mahasiswa tahun masuk 2016 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

2. *Josuushi*

Kata bantu bilangan (*josuushi*) dalam penelitian ini adalah kata bantu bilangan yang menyatakan tanggal (*nichi*) dan benda yang berukuran panjang (*hon/pon*).

3. *Josuushi* yang Menyatakan Tanggal (*Nichi*)

Josuushi nichi memiliki keunikan, yaitu untuk tanggal 1-10,14,20 dan 24 tidak menggunakan *nichi*, karena tanggal-tanggal tersebut memiliki ketentuan khusus.

4. *Josuushi* yang Menyatakan benda berukuran panjang (*Hon*)

Josuushi yang digunakan untuk menyatakan benda yang berukuran panjang adalah *hon/pon*. Hanya benda yang berukuran panjang saja yang menggunakan kata bantu ini, seperti pulpen maupun penggaris, dll.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Numerial (*Suushi*)

Dalam kamus *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten* (2005:264) pengertian *suushi* adalah sebagai berikut:

数量や順序を表す語を数詞という。「一から始める」の「一」のように、数の概念を表す語だけで用いることもあるが、日本語の場合多くは、「数の概念を表す語 (本数詞) + 考えられる対象の種類を表す語 (助数詞)」のかたちで用いられる。

Suuryou ya junjo wo arawasu go wo sushi to iu. [ichi kara hajimeru] no [ichi] no you ni, suu no gainen wo arawasu go dake de mochiiru koto mo aru ga, nihongo no baai ooku ha, [suu no gainen wo arawasu go (honsuushi) + 15kangaerareru taishou no shurui wo arawasu go (joshuushi)] no katachi de mochiirareru.

Kata yang menunjukkan jumlah atau urutan disebut dengan bilangan. Seperti “satu” yang “dimulai dari satu”, digunakan untuk istilah yang menunjukkan jumlah, tetapi kebanyakan dalam bahasa Jepang terdapat bentuk kata yang menunjukkan angka (bilangan) + kata yang menunjukkan jenis suatu objek (kata bantu bilangan).

Sudjianto dan Dahidi (2007:159) mengungkapkan, *suushi* adalah nomina yang menyatakan bilangan, jumlah, kuantitas, urutan, dan sebagainya. Contohnya, まい (*mai*) yang di gunakan dalam menyatakan jumlah lembar suatu kertas dan かい (*kai*) yang di gunakan untuk menyatakan urutan atau tingkatan lantai rumah,

bangunan atau gedung. Berdasarkan definisi diatas, *suushi* adalah kata benda yang menyatakan bilangan, jumlah, urutan, dan sebagainya. Bilangan dalam bahasa Jepang ada yang berasal dari kosakata asli bahasa Jepang asli (*wago*), seperti ついたち (*tsuitachi*) yang artinya tanggal 1, ひとつ (*hitotsu*) yang artinya 1 untuk jumlah benda secara umum. Kemudian kosa kata yang berasal dari cina (*kango*), dapat dilihat pada tabel dibawah ini,

Tabel 1
Bilangan yang berasal dari cina (*kango*)

Angka	Bilangan yang berasal dari bahasa Cina (<i>kango</i>)
0	れい/ゼロ (<i>rei / zero</i>)
1	いち (<i>Ichi</i>)
2	に (<i>Ni</i>)
3	さん (<i>San</i>)
4	し (<i>Shi</i>)
5	ご (<i>Go</i>)
6	ろく (<i>Roku</i>)
7	しち (<i>Shichi</i>)
8	はち (<i>Hachi</i>)
9	く/きゅう (<i>ku / kyuu</i>)
10	じゅう (<i>Juu</i>)
100	ひゃく (<i>Hyaku</i>)
1000	せん (<i>Sen</i>)
10000	まん (<i>Man</i>)
100000000	おく (<i>Oku</i>)
1000000000000	ちよう (<i>Chou</i>)
Kata Tanya	なん (<i>Nan</i>)

B. Kata Bantu Bilangan (*Josuushi*)

Teori yang mencakup dalam kata bantu bilangan, yaitu (1) pengertian kata bantu bilangan, dan (2) Jenis-jenis kata bantu bilangan.

1. Pengertian Kata Bantu Bilangan (*Josuushi*)

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:116) yang dimaksud dengan kata bantu bilangan adalah *josuushi* (助数詞) yaitu kata-kata yang menyatakan satuan atau jumlah frekuensi atau kekerapan, ukuran atau derajat, urutan persentase, kelipatan, dan sebagainya bagi kelompok objek (termasuk benda dan manusia) tertentu.

Murakami (1986:24 dalam Sudjianto: 2004), kata bantu bilangan adalah kata-kata yang sifatnya melekat pada kata bilangan pokok seperti *ji*, *jikan*, *fun* dan *byoo*. Kata-kata tersebut masing-masing menunjukkan jumlah benda atau orang yang melekat pada awal bilangan pokok (dalam hal ini bersifat awalan) seperti *dai* pada kata *daiichi* “yang pertama”, atau melekat pada akhir bilangan pokok (bersifat akhiran) seperti *banme* pada kata *nibanme* “yang kedua”.

Selain itu, yang termasuk dalam *josuushi* yaitu bilangan yang menunjukkan urutan dan satuan bilangan, dalam bahasa Jepang dikenal dengan istilah *junjo suushi* dan *suryoo suushi*. Contohnya, *dai ichi*, *ichiban me*, *niban me* (*junjo suushi*) dan *ippai*, *nimai* (*suuryo suushi*).

Josuushi pada umumnya dipakai setelah bilangan-bilangan yang berasal dari bahasa Cina, namun ada juga beberapa antaranya yang dipakai setelah bilangan

bahasa Jepang asli. Pemakaian kata bantu bilangan sangat tergantung pada sifat-sifat, ciri-ciri, atau karakteristik objeknya.

2. Jenis-Jenis Kata Bantu Bilangan (*Josuushi*)

Kata bantu bilangan adalah kata benda yang menunjukkan bilangan. Selain itu, yang termasuk dalam kata bantu bilangan yaitu kata bantu yang digunakan menunjukkan urutan, satuan bilangan, waktu, benda dan lain-lain. Menurut Zalman (2014) jenis-jenis kata bantu bilangan antara lain sebagai berikut :

a. Kata Bantu Bilangan Penanda benda

Kata bantu bilangan penanda benda adalah kata bantu yang di gunakan sebagai penanda atau penunjuk benda seperti meja, kursi, sepatu dan lain-lain. Kata bantu bilangan yang di pakai sebagai penanda benda ini antara lain :

1) *Tsu*

Kata bantu bilangan *tsu* (~つ) dipakai untuk menyatakan satuan barang atau benda secara umum seperti meja, kursi, telur dan sebagainya. Contohnya : *hitotsu* (1 buah), *futatsu* (2 buah), *mitsu* (3 buah).

2) *Ko*

Kata bantu bilangan *ko* (~個) dipakai untuk menyatakan satuan benda seperti telur, buah-buahan, bungkusan kecil, dan sebagainya. Contohnya : *ikko* (1 buah), *niko* (2 buah), *nanko* (berapa buah).

3) *Hon*

Kata bantu bilangan *hon* (~本) digunakan untuk menyatakan satuan benda yang berbentuk bulat dan panjang atau silinder seperti rokok, pensil, botol dan sebagainya. Contohnya : *ippon* (1 batang), *nihon* (2 batang), *nanbon* (berapa batang).

4) *Mai*

Kata bantu bilangan *mai* (~枚) digunakan untuk menghitung benda tipis atau lembaran seperti kertas, kain, karcis, dan sebagainya. Contohnya : *ichimai* (1 lembar), *nimai* (2 lembar), *nanmai* (berapa lembar).

5) *Satsu*

Kata bantu bilangan *satsu* (~冊) digunakan untuk benda yang berjilid seperti buku, majalah, novel, kamus, kitab dan komik. Contohnya : *issatsu* (1 jilid), *hassatsu* (8 jilid), *nansatsu* (berapa jilid).

6) *Soku*

Kata bantu bilangan *soku* (~足) dipakai untuk menyatakan satuan alat kaki seperti sandal, sliper, kaus kaki, sepatu dan sebagainya. Contohnya : *issoku* (1 pasang), *nisoku* (2 pasang), *sanzoku* (3 pasang)

7) *Dai*

Kata bantu bilangan *dai* (~台) dipakai untuk menyatakan satuan kendaraan, mesin, atau barang-barang lain yang bermesin. Contohnya : *ichidai* (1 buah), *nidai* (dua buah), *nandai* (berapa buah).

8) **Ken**

Kata bantu bilangan *ken* (~軒) digunakan untuk menghitung bangunan seperti rumah atau gedung-gedung dan sejenisnya. Contohnya : *ikken* (1 buah), *sangen* (3 buah), *rokken* (6 buah).

9) **Nin**

Kata bantu bilangan *nin* (~人) dipakai untuk menyatakan jumlah orang. Contohnya : *hitori* (1 orang), *futari* (2 orang), *sannin* (3 orang).

10) **Hiki**

Kata bantu bilangan *hiki* (~匹) digunakan untuk menyatakan satuan binatang kecil seperti serangga, ikan, burung, kucing, anjing, dan seterusnya. Contohnya : *ippiki* (1 ekor), *nihiki* (2 ekor), *sanbiki* (3 ekor).

Jadi, untuk kata bantu bilangan penanda benda, dapat digunakan kepada benda mati maupun benda hidup. Diantara kata bantu bilangan penanda benda di atas terdapat 8 kata bantu bilangan yang memiliki perubahan bunyi terhadap angka yang diikutinya, yaitu *tsu*, *ko*, *hon*, *satsu*, *soku*, *ken*, *nin*, *hiki*. Kemudian untuk dua kata bantu bilangan yang tersisa, tidak memiliki perubahan bunyi pada setiap angka yang diikutinya.

b. Kata Bantu Bilangan sebagai Penanda Urutan atau Tingkatan

Kata bantu penanda urutan atau tingkatan adalah kata bantu yang di pakai untuk menandakan urutan atau tingkatan seperti tingkat lantai, tingkatan siswa dalam suatu lembaga dan lain-lain. Kata bantu yang di pakai sebagai penanda urutan atau tingkatan ini antara lain :

1) *Nensei*

Kata bantu bilangan *nensei* (~年生) dipakai untuk menyatakan tingkatan siswa atau mahasiswa dalam suatu lembaga pendidikan. Contohnya : *ichinensei* (tingkat/kelas satu), *ninensei* (tingkat/kelas dua), *nannensei* (tingkat/kelas berapa).

2) *Sai*

Kata bantu bilangan *sai* (~歳) dipakai untuk menyatakan jumlah umur atau usia seseorang, kecuali usia 20 tahun (*hatachi*). Contohnya : *issai* (satu tahun), *hassai* (delapan tahun), *nansai* (berapa tahun).

3) *Kai*

Kata bantu bilangan *kai* (~階) digunakan untuk menyatakan urutan atau tingkatan lantai rumah, bangunan, atau gedung. Contohnya : *ikkai* (tingkat satu), *nikai* (tingkat dua), *nankai* (tingkat berapa).

4) *En*

Kata bantu bilangan *en* (~円) dipakai untuk menyatakan satuan mata uang negara Jepang. Contohnya : *ichien* (satu yen), *nien* (dua yen), *nanen* (berapa yen).

5) *Ban*

Kata bantu bilangan *ban* (~番) dipakai untuk menyatakan urutan atau tingkatan. Contohnya : *ichiban* (nomor satu), *niban* (nomor dua), *nanban* (nomor berapa).

6) *Ka*

Kata bantu bilangan *ka* (~課) dipakai untuk menyatakan satuan atau urutan pelajaran. Contohnya : *ikka* (pelajaran satu), *nika* (pelajaran dua), *nanka* (pelajaran berapa).

c. **Kata Bantu Bilangan Penanda Frekuensi atau Kelipatan**

Kata bantu penanda frekuensi atau kelipatan adalah kata bantu yang di pakai untuk menandakan frekuensi atau kelipatan seperti kelipatan suatu bilangan atau kekerapan suatu bilangan. Kata bantu yang di pakai sebagai penanda frekuensi atau kelipatan ini antara lain :

1) *Kai*

Kata bantu bilangan *kai* (~回) digunakan untuk menyatakan frekuensi atau kekerapan. Contohnya : *ikkai* (satu kali), *nikai* (dua kali), *nankai* (berapa kali).

2) *Bai*

Kata bantu bilangan *bai* (~倍) dipakai untuk menyatakan kelipatan suatu bilangan. Contohnya : *nibai* (dua kali lipat), *sanbai* (tiga kali lipat), *nanbai* (berapa kali lipat).

3) *Do*

Kata bantu bilangan *do* (~度) dipakai untuk menyatakan frekuensi atau kekerapan. Dapat dipakai juga untuk menyatakan ukuran derajat. Contohnya : *ichido* (satu kali/derajat), *nido* (dua kali/derajat), *nando* (berapa kali/derajat).

d. Kata Bantu Bilangan Penanda Waktu

Kata bantu penanda waktu adalah kata bantu yang di pakai untuk menandakan waktu seperti menyatakan jam, hari, tanggal, bulan dan lain-lain. Kata bantu yang di pakai sebagai waktu ini antara lain :

1) *Byou*

Kata bantu bilangan *byou* (~秒) dipakai untuk menyatakan satuan waktu terkecil yang menyatakan detik. Contohnya : *ichibyou* (satu detik), *sanbyou* (tiga detik), *nanbyou* (berapa detik).

2) *Fun*

Kata bantu bilangan *fun* (~分) dipakai untuk menyatakan satuan waktu yang menyatakan menit. Contohnya : *ippun* (satu menit), *nifun* (dua menit), *sanpun* (tiga menit).

3) *Ji*

Kata bantu bilangan *ji* (~時) dipakai untuk menunjukkan urutan waktu yang menyatakan jam. Contohnya : *ichiji* (jam satu), *niji* (jam dua), *sanji* (jam tiga).

4) *Jikan*

Kata bantu bilangan *jikan* (~時間) dipakai untuk menyatakan satuan waktu yang menyatakan jumlah jam. Contohnya : *ichijikan* (satu jam), *nijikan* (dua jam), *sanjikan* (tiga jam).

5) *Nichi*

Kata bantu bilangan *nichi* (~日) dipakai untuk menyatakan urutan tanggal dan jumlah hari. Contohnya : *tsuitachi* (tanggal satu), *futsuka* (tanggal dua, dua hari), *mikka* (tanggal tiga, tiga hari).

6) *Shuukan*

Kata bantu bilangan *shuukan* (~週間) dipakai untuk menunjukkan satuan waktu yang menyatakan jumlah minggu. Contohnya : *isshuukan* (satu minggu), *nishuukan* (dua minggu), *nanshuukan* (berapa minggu).

7) *Gatsu*

Kata bantu bilangan *gatsu* (~月) dipakai untuk menyatakan urutan bulan dalam satu tahun. Contohnya : *ichigatsu* (Januari), *nigatsu* (Februari), *sangatsu* (Maret).

8) *Kagetsu*

Kata bantu bilangan *kagetsu* (~ヵ月) dipakai untuk menunjukkan satuan waktu yang menyatakan jumlah bulan. Contohnya : *ikkagetsu* (satu bulan), *nikagetsu* (dua bulan), *sankagetsu* (tiga bulan).

9) *Nen*

Kata bantu bilangan *nen* (~年) dipakai untuk menyatakan satuan tahun. Contohnya : *sen kyuu hyaku hachi juu roku nen* (tahun 1986), *nannen* (tahun berapa).

10) *Nenkan*

Kata bantu bilangan *nenkan* (~年間) dipakai untuk menunjukkan satuan waktu yang menyatakan jumlah tahun. Contohnya : *ichinenkan* (satu tahun), *ninenkan* (dua tahun), *sannenkan* (tiga tahun).

C. Kata Bantu Bilangan *Nichi*

Kata bantu bilangan *nichi* dipakai untuk menyatakan urutan tanggal, kecuali tanggal satu (*tsuitachi*), tanggal 2 (*futsuka*), tanggal 3 (*mikka*), tanggal 4 (*yokka*), tanggal 5 (*itsuka*), tanggal 6 (*muika*), tanggal 7 (*nanoka*), tanggal 8 (*yooka*), tanggal 9 (*kokonoka*), tanggal 10 (*tooka*), tanggal 14 (*juuyokka*), tanggal 20 (*hatsuka*), tanggal 24 (*nijuuyokka*), misalnya: 1) *juuichinichi* “tanggal 11”, 2) *juuninichi* “tanggal 12”, 3) *juusannichi* “tanggal 13”, 4) *juugonichi* “tanggal 15”.

Menurut Zalman (2014:97) tanggal khusus dikatakan khusus karena mempunyai bentuk yang tidak bisa diformulasikan. Oleh karena itu tanggal tersebut harus dihafalkan sedangkan untuk angka-angka tanggal lainnya, bisa diformulasikan dengan formula “angka + *Nichi*”.

D. Kata Bantu Bilangan *Hon/Pon*

Dalam *Minna no Nihongo I* dijelaskan perubahan kata bantu bilangan *hon*. Berikut bentuk perubahannya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.
Angka untuk Jumlah Benda Berbentuk Panjang

Angka	Benda panjang (~hon/pon)	Arti
いち	いっぽん	1
に	にほん	2
さん	さんぽん	3
よん	よんぽん	4
ご	ごほん	5
ろく	ろっぽん	6
なな	ななぽん	7
はち	はっぽん	8
きゅう	きゅうぽん	9
じゅう	じゅうぽん	10

Jadi, perubahan dari angka menjadi bentuk jumlah barang berbentuk panjang ini bisa diformulasikan dengan rumus “angka + *hon/pon*”.

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut. Novia Lestari. M (2014) melakukan penelitian dengan judul Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa pada Pokok Bahasan *Josuushi* Kelas XI SMA Taruna Pekanbaru. Berdasarkan penelitiannya, pada hasil pretest menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kemampuan pada materi *josuushi* rendah. Ini dibuktikan dengan perolehan jumlah nilai pada sampel 1 berjumlah 795 dengan rata-rata 39,75 dan pada sampel 2 berjumlah 780 dengan rata-rata 39

Erin Fatkhilul Laina (2015) melakukan penelitian yang berjudul analisis kesalahan penggunaan *josuushi* mahasiswa semester III prodi Pendidikan Bahasa Jepang. Berdasarkan penelitiannya, disimpulkan kesalahan dalam penggunaan *josuushi*

nichi terbanyak adalah dalam penulisan とうか (*touka*) dengan persentase sebesar 60%.

Relevansi kedua penelitian diatas dengan penelitian ini adalah memiliki variabel penelitian yang sama yaitu *josuushi*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah (1) terletak pada latar atau sekolah tempat penelitian dilakukan (subjek penelitian), dan (2) terletak pada fokus penelitian.

F. Kerangka Konseptual

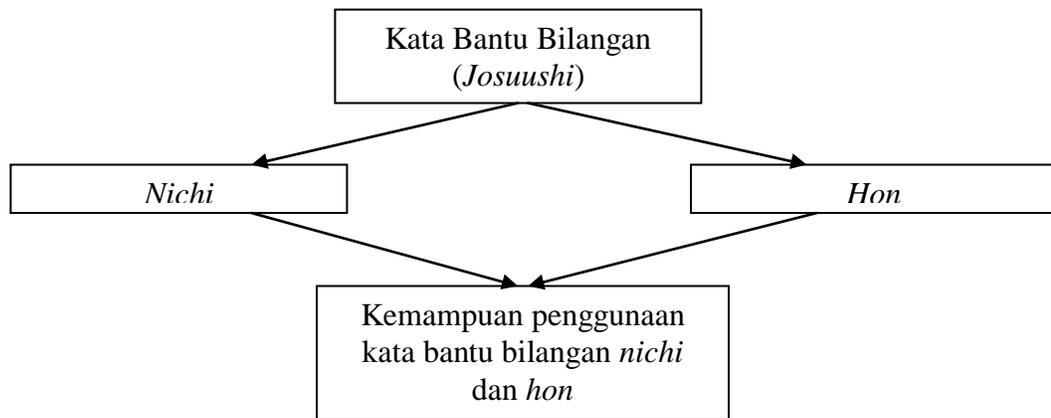
Berdasarkan teori pada ujian kajian pustaka maka dirumuskan kerangka konseptual yang mengacu pada tujuan utama penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan penggunaan *josuushi nichi* dan *hon* pada mahasiswa tahun masuk 2016 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian ini hal pertama yang harus di amati adalah kata bantu bilangan.

Kata bantu bilangan merupakan komponen penting dalam bahasa Jepang, tidak sedikit orang yang melakukan kesalahan dalam penggunaannya, karena kata bantu bilangan memiliki banyak jenis, seperti kata bantu bilangan untuk hewan, orang, benda mati, waktu, maupun satuan-satuan yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga kata bantu bilangan memiliki gramatikal yang berbeda-beda. Kata bantu yang akan diteliti adalah kata bantu yang menyatakan tanggal (*nichi*) dan benda yang berukuran panjang (*hon/pon*).

Penelitian ini akan dilakukan pada pembelajaran *Bunpo* I pada mahasiswa tahun masuk 2016 prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

Materi yang akan diteliti telah disesuaikan dengan materi yang ada di lapangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut kerangka konseptualnya.



Gambar 1
Kerangka Konseptual

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah peneliti lakukan tentang kemampuan penggunaan *josuushi nichu* dan *hon* pada tes *bunpo* mahasiswa tahun masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang, dapat diambil kesimpulan yaitu, mahasiswa sebagian besar sudah mampu menggunakan *josuushi nichu* dan *hon* dengan benar. Namun mahasiswa masih memiliki kekurangan dalam pemahaman penulisan *josuushi nichu* dan *hon* yang sesuai dengan aturan penulisan hiragana yang tepat. Berikut klasifikasi kemampuannya, pada klasifikasi kemampuan penggunaan *josuushi nichu* dan *hon* mahasiswa tahun masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang secara keseluruhan berada pada klasifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 74. Lalu klasifikasi kemampuan mengartikan *josuushi nichu* dan *hon* mahasiswa tahun masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada klasifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 72. Selanjutnya, klasifikasi kemampuan menulis *josuushi nichu* dan *hon* mahasiswa tahun masuk 2016 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada klasifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 75.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka peneliti menyarankan agar memperbanyak latihan penguasaan *josuushi* pada mahasiswa terutama pada aspek-aspek yang cenderung mahasiswa sering melakukan kesalahan. Lalu bagi

pembelajar, agar dapat lebih memahami lagi penggunaan *josuushi*, terutama pada *josuushi* yang mengalami perubahan bunyi.

Daftar Pustaka

- 3A Corportion. 2006. “*Minna no Nihongo I*”. Surabaya: Internatioanal Mutual Activity Foundation (IMAF) Press (Co-publisher Indonesia Edition).
- Abdurahman dan Ellya Ratna.2003.”*Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*”. *Bahan Ajar*. Padang: FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lestari, M, Novia. 2014. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Josuushi Kelas XI SMA Taruna Pekanbaru”. *Skripsi*. Pekanbaru: UNRI
- Liana, Erin Fatkhilul. 2015. “Analisi Kesalahan Penggunaan *Josuushi* Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang”. *Skripsi*. Semarang: UNNES.
- Nihongo Kyouiku Gakkai. 2005. *Shinpan Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishukan Shoten
- Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Sudjianto & Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi, Ibnu, dkk. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : UPI Press.